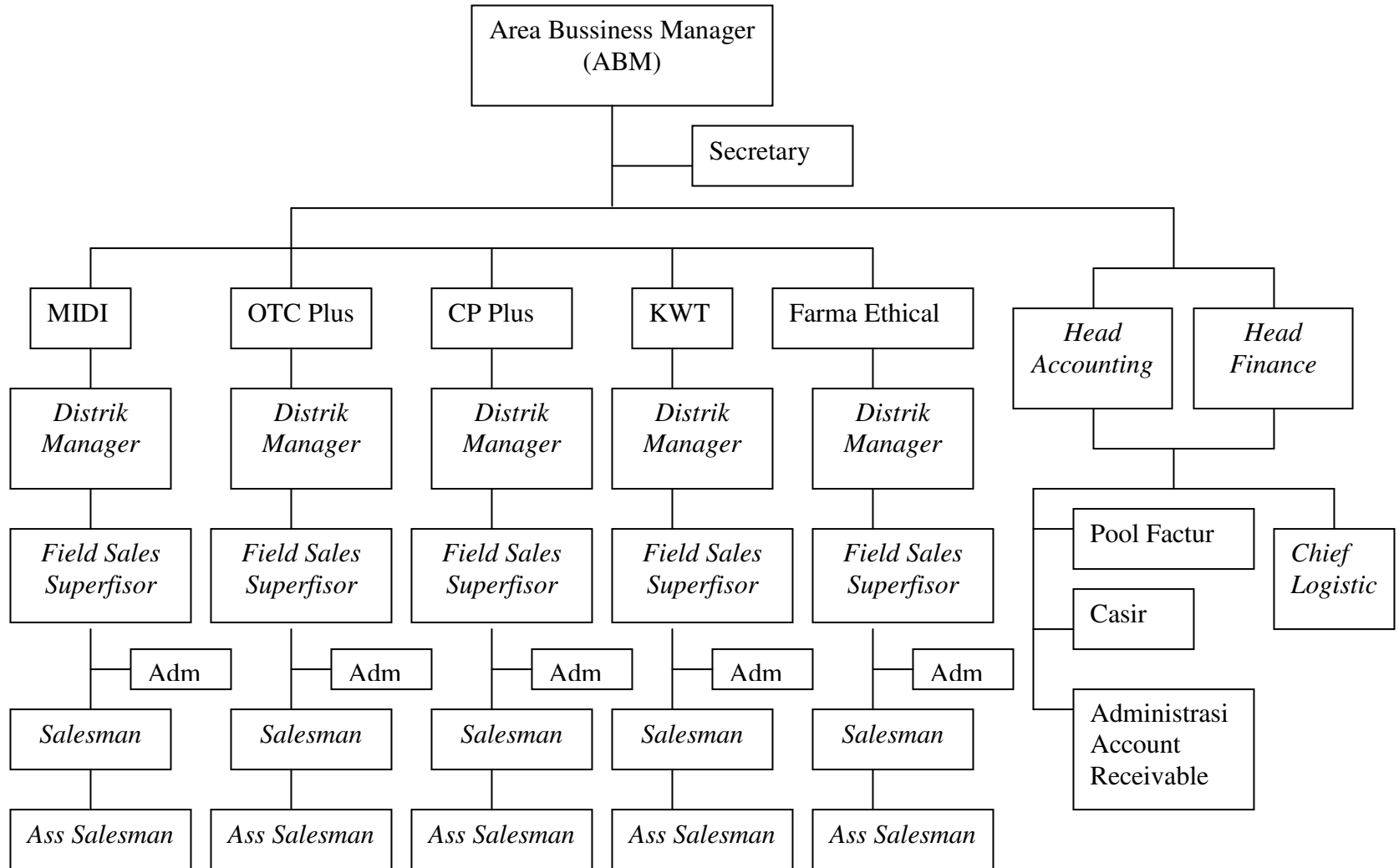


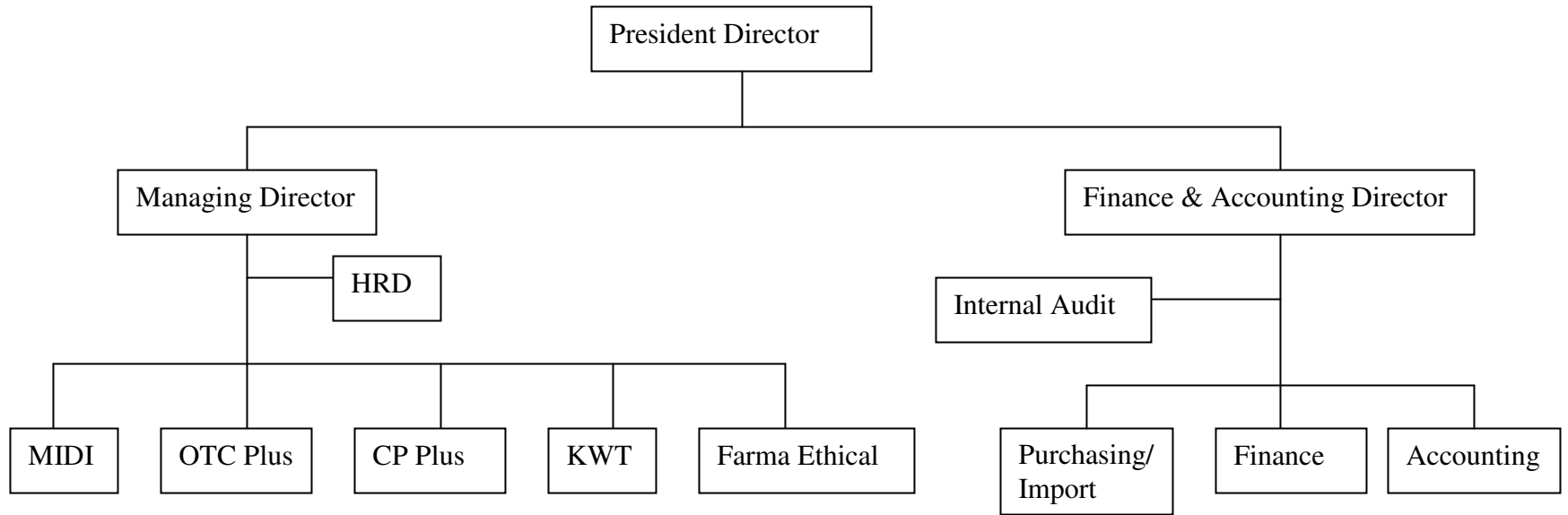
ORGANIZATION CHART

PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Bandung.



Organization Chart

PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk (Kantor Pusat).



Daftar Pertanyaan Penelitian

Bapak/Ibu yang terhormat, saya ingin mengetahui tentang Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi di PT.Enseval Putera Megatrading. Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini.

Berilah tanda • (checklist) untuk menjawab pertanyaan berikut ini:

I. Data tentang Responden:

1. Jenis kelamin: () pria () wanita
 2. Jabatan: _____
 3. Umur : Th
-

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (Pengendalian Internal)

Pernyataan Pengambilan keputusan:

Sangat

Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
(1)------(2)------(3)------(4)------(5)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
A. Unsur-unsur Pengendalian Internal.						
<i>1. Control Environment</i>						
1.	Manajemen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan mengutamakan integritas.					
2.	Komite audit independen atau tidak dipengaruhi oleh manajemen, harus memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan.					
3.	Para manajemen dan pegawai memiliki integritas dan nilai etis yang tinggi.					
4.	Manajemen dan pegawai memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan dalam pekerjaan.					

5.	Pegawai merupakan pegawai yang berkompeten dan dapat dipercaya dimana pegawai yang kompeten dipilih, dievaluasi, ditraining, dipromosikan, dan dikompensasikan					
6.	Terdapat batasan yang jelas mengenai tanggung jawab, tugas dan wewenang: <ul style="list-style-type: none"> - Dewan komisaris. - Manajemen puncak. - Manajemen jenjang dibawahnya. 					
2. Risk Assessment.						
7.	Perancangan dan pelaksanaan pengendalian internal untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengelolaan persediaan.					
8.	Laporan keuangan disajikan dengan wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.					
3. Control Activities.						
9.	Setiap dokumen dan catatan diberi nomor urut atau dipranomori.					
10.	Terdapat pemisahan tugas yang cukup untuk mencegah terjadinya salah saji yang material.					
11.	Otorisasi yang memadai atas transaksi dan kegiatan dalam perusahaan.					
12.	Dilakukan pengendalian fisik atas aktiva dan catatan secara berkala.					
13.	Pengecekan independen atas pelaksanaan kegiatan perusahaan agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan PABU.					
4. Monitoring.						
14.	Monitoring dilakukan oleh pegawai yang berwenang.					
15.	Monitoring dilakukan untuk menentukan apakah pengendalian internal telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.					

B. Tujuan umum pengendalian Internal.					
16.	Laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan dan sesuai dengan kenyataan atau tidak ada manipulasi dalam penyusunannya.				
17.	Seluruh kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan efektif dan efisien.				
18.	Pengendalian yang dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.				
C. Tujuan khusus pengendalian internal					
19.	Setiap transaksi persediaan diotorisasi dengan tepat (Otorisasi).				
20.	Setiap transaksi persediaan yang dicatat dengan lengkap (Kelengkapan).				
21.	Setiap transaksi persediaan dinilai dengan akurat (Akurasi).				
22.	Setiap transaksi persediaan diklasifikasikan dengan tepat (Klasifikasi).				
23.	Setiap transaksi persediaan dicatat pada waktu yang tepat (Tepat waktu).				
24.	Setiap transaksi persediaan yang dimasukkan dengan tepat kedalam catatan tambahan dan diiktisarkan dengan tepat. (Posting dan Iktisar).				
25.	Menjaga keamanan persediaan untuk menghindari terjadinya pencurian atau kehilangan persediaan.				
26.	Melaporkan persediaan secara akurat dalam laporan keuangan.				

KUESIONER VARIABEL DEPENDEN
(Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi)

A. Syarat Pengelolaan Persediaan yang Baik.						
I. Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan yang Jelas atas Persediaan						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Terdapat struktur organisasi yang memuat secara jelas, wewenang setiap unit kerja.					
2.	Terdapat <i>job description</i> secara tertulis yang lengkap dengan perincian instruksi manual untuk setiap pekerjaan.					
3.	Bagian gudang bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan barang jadi.					
II. Tujuan dan kebijaksanaan persediaan.						
4.	Kebijaksanaan manajemen yang mengatur akumulasi persediaan dirumuskan dengan baik dan jelas.					
5.	Tujuan pengelolaan persediaan ditetapkan agar mencegah adanya kesimpangsiuran dalam melaksanakan tugas.					
III. Fasilitas Penyimpanan (gudang) dan Penanganan Persediaan yang Memadai						
6.	Sarana penyimpanan barang cukup memadai dari segi keamanan secara fisik, sehingga mencegah terjadinya kerusakan dan pencurian.					
7.	Lalu lintas persediaan barang jadi sudah memadai.					
8.	Selalu dilakukan pengamatan dan analisa terhadap penyimpangan yang terjadi atas pengelolaan persediaan barang jadi.					

IV. Klasifikasi dan Identifikasi Persediaan yang Layak.					
9.	Persediaan barang jadi yang ada telah diklasifikasikan menurut kemasan dan tingkat kelembabannya				
10.	Setiap barang jadi yang disimpan di gudang telah disusun secara teratur.				
V. Standarisasi dan Simplifikasi Persediaan.					
11.	Pengelompokan persediaan dilakukan dengan menggunakan sistem komputer.				
12.	Setiap jenis, ukuran, dan sifat persediaan yang didistribusikan harus sesuai dengan standar persediaan.				
VI. Catatan dan Laporan yang Cukup.					
13.	Setiap jenis pencatatan persediaan diselenggarakan dengan menggunakan metode perpetual				
14.	Laporan mengenai pengelolaan persediaan barang jadi disusun tepat waktu.				
VII. Tenaga Kerja yang Memuaskan					
15.	Perusahaan memiliki program pelatihan yang memadai bagi karyawannya.				
16.	Tanggung jawab dalam pengelolaan persediaan barang diserahkan kepada pihak yang kompeten dan bertanggung jawab di bidangnya (Kepala gudang).				

TERIMA KASIH

- Hasil Uji Validitas menggunakan SPSS versi 11.5

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.689
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	455.720
	df	171
	Sig.	.000

	Component	
	1	2
PI6	.660	
PI7	.690	
PI8	.743	
PI10	.564	
PI11	.769	
PI12	.559	
PI13	.644	
PI14	.497	
PI15	.634	
PI16	.669	
PI21	.660	
PI22	.690	
PI23	.743	
E3		.560
E4		.764
E5		.687
E9		.870
E10		.663
E11		.751
E13		.657
E14		.603
E16		.731

Reliability Coefficients

N of Cases = 50.0

N of Items = 9

Alpha = .8714

- Hasil Pengujian Rank Pearson dengan menggunakan SPSS versi 11.5

Correlations

		TOTALA	TOTALB
TOTALPI	Pearson Correlation	1	.711(*)
	Sig. (2-tailed)	.	.021
	N	50	50
TOTALE	Pearson Correlation	.711(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.
	N	50	50

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fellisiani Ayunda

NRP : 0351204

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir/Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dan pembatalan ijazah yang telah dikeluarkan.

Bandung, Desember 2006

Yang menyatakan,

(Fellisiani Ayunda)